

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (Continuity of Care) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkelanjutan bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara terus-menerus sehingga komplikasi dapat dideteksi lebih dini dan mendapatkan penanganan yang tepat. Pelayanan ini sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal maupun neonatal (Ariani H.P., dkk, 2022).

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh wanita sejak terjadinya konsepsi hingga lahirnya janin. Kehamilan dimulai dari fertilisasi dan dilanjutkan dengan implantasi hasil konsepsi di dalam uterus. Masa kehamilan berlangsung selama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Selama masa kehamilan, ibu mengalami perubahan fisik dan psikologis sehingga membutuhkan perhatian dan pemantauan secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janin (Risyati & C.L, 2021).

adalah proses pengeluaran janin yang terjadi secara spontan pada kehamilan cukup bulan, dimulai dengan kontraksi uterus yang menyebabkan pembukaan serviks dan berakhir dengan lahirnya bayi serta plasenta tanpa komplikasi. Persalinan normal merupakan proses fisiologis, namun tetap membutuhkan pengawasan tenaga kesehatan agar komplikasi dapat dicegah dan ditangani sedini mungkin.

Pelayanan Antenatal Care (ANC) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang sangat penting selama kehamilan. ANC adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk

memantau kondisi ibu dan janin, mendeteksi komplikasi sejak dini, serta mempersiapkan persalinan yang aman. WHO merekomendasikan minimal enam kali kunjungan ANC selama kehamilan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Pemeriksaan ANC meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium sederhana, pemberian tablet Fe, imunisasi TT, konseling gizi, dan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Tingginya AKI menunjukkan masih adanya komplikasi kehamilan dan persalinan yang belum tertangani secara optimal. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan gangguan gizi. Sementara itu, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (2023), angka kematian ibu di Provinsi NTT pada tahun 2022 masih cukup tinggi yaitu sekitar 160 kasus. Selain AKI, angka kematian balita di NTT juga masih menjadi perhatian karena dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan dan persalinan.

Salah satu masalah yang sering ditemukan pada ibu hamil adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). KEK merupakan keadaan dimana ibu hamil mengalami kekurangan asupan energi dan protein dalam jangka waktu lama yang ditandai dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil dengan KEK memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia, persalinan lama, perdarahan postpartum, bayi berat lahir rendah (BBLR), prematur bahkan kematian ibu dan bayi. Faktor yang menyebabkan KEK antara lain kurangnya asupan nutrisi, tingkat pendidikan rendah, kondisi sosial ekonomi, dan kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan (Mardiana, dkk, 2021).

Masalah KEK pada ibu hamil memerlukan perhatian khusus melalui pelayanan ANC dan asuhan kebidanan berkelanjutan agar kondisi ibu dan janin dapat dipantau dengan baik. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi gizi, pemantauan status kesehatan ibu, pemberian tablet Fe, serta

pendampingan selama kehamilan hingga nifas untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi (Manuaba, 2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. J.K G2P1A0AH1 di TPMB Elim Suek Periode 13 Februari sampai 11 April 2026.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. J.K di TPMB Elim S. Suek periode 13 Februari sampai 09 April 2026 dengan menggunakan manajemen kebidanan dalam bentuk tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. J.K di TPBM Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. J.K dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan persalinan pada Ny. J.K dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan pendekatan manajemen tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. J.K dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB pada Ny. J.K dengan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan dijadikan acuan untuk penulisan lanjutan.

b. Profesi Ikatan Bidan Indonesia

Hasil studinkasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan daam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

c. Klien (Ny. J.K) Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien yang di maksud ialah Ny. J.K agar dapat mengetahui komplikasi dalam kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

d. Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama Nur Hayati Abdullah. Pada tahun 2024 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. J.K G2P1A0AH1 UK 38 Minggu 3 Hari Dengan KEK Di TPMB Elim S. Suek Tanggal 13 Februari S/D 09 April 2026".

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul "Asuhan Kebidanan

Berkelanjutan Pada Ny. J.K G2P1A0AH1 UK 38 Minggu 3 Hari Dengan KEK Di TPMB Elim S. Suek Tanggal 13 Februari S/D 09 April 2026". Studi kasus dilakukan dengan menggunakan Manajemen 7 langkah Varney dan Metode SOAP.